

Fokus Kunci Untuk Terobosan

Monday, 10 September 2007

Pada waktu Anda menjadi anak Tuhan, Anda tidak bisa menyangkali bahwa ada 2 kerajaan yaitu kerajaan iblis dan kerajaan Allah dan sampai Anda meluruskan diri Anda kembali kepada kerajaan Allah, kerajaan setan akan menguasai Anda. Untuk itu Anda harus meluruskan /memposisikan diri kembali dengan kerajaan Allah, kerajaan sorga. Karena, jika Anda memilih untuk hidup dengan sistem Kerajaan Allah, maka Anda juga hidup dalam janji-janji Allah

Â

Untuk Anda bisa memiliki apa yang Tuhan janjikan, yang terutama Anda harus memiliki hati yang benar-benar bergairah (passionate) untuk mengejar apa yang Tuhan janjikan. Passion adalah kegairahan kepada Allah, kegairahan dari sorga yang Tuhan taruh di jiwa Anda. Itu berarti Anda tidak bisa mendapat janji Allah, tidak bisa mendapat kemenangan, kemerdekaan, pemulihan hanya karena Anda ke gereja seminggu sekali. Sebab untuk Anda bisa memiliki apa yang Tuhan janjikan, Anda harus mendeklarasikan janji-janjiNYa, dan bagian Tuhan adalah melepaskan janjiNYa, semua berkat-berkatNYa, dan kita bagiannya hanyalah percaya , pada apa yang belum ada seperti sudah ada.

Â

Sebab setan tertarik pada masa depan Anda. Tujuannya setan mengganggu Anda, supaya Anda mempertanyakan Tuhan. Tetapi, jika Anda tetap bertekad meraih apa yang Tuhan janjikan dan menjadi seperti apa yang Tuhan mau, Anda adalah musuh besarnya setan, Anda berbahaya bagi kerajaan setan.

Â

Ada 4 cara bagaimana setan membuat Anda tidak bisa fokus pada panggilan sorgawi, sebab jika Anda tidak fokus maka Anda tidak akan menerima janji-janji Allah. Ke empat senjata favorit setan tersebut adalah :

Â

1. Delay - penundaan (Daniel 10:2-14)

Setan pakai delay untuk melemahkan iman percaya Anda kepada Tuhan.

Jika Anda sudah berdoa, datang ke gereja, ikut pelayanan, Anda percaya akan ada terobosan ekonomi, tapi Anda belum lihat terobosan itu, jangan menyerah.

Tuhan belum selesai, Dia masih bekerja. Setan sedang mencob untuk menunda mujizatNYa Tuhan yang Anda rindukan. Sebab dia tahu bahwa setiap penundaan akan melemahkan kerinduan Anda, gairah Anda untk mengejar tujuan ilahinya Tuhan. Jika Anda telah menunggu tetapi belum ada jawaban, bukan saatnya untuk Anda menjadi lemah, tetapi Anda harus semakin fokus dan semakin bertekad mendapatkannya.

Â

2. Deceit " pendustaan (Yohanes 8:44)

Setan adalah tuan/bapa pendusta, penipu . Dia ahlinya memberi pengajaran sesat. Sebab dia tahu jika dia bisa mempengaruhi satu generasi melalui pengajaran sesat, berarti dia bisa menyesatkan jutaan orang pengikut Yesus .Dan setiap pengajaran sesat itu akan membuat Anda mendapat kepuasan diri (self gratification). Sebaliknya, jika Anda mengikut Yesus, itu berarti Anda harus sangkal diri dan pikul salib. Anda tidak bisa melakukan apa yang Anda mau, tetapi Anda melakukan apa yang Tuhan mau. Memang mudah untuk di ucapkan, tetapi pada waktu Anda menghidupinya akan penuh tantangan.

Â

3. Distraction " gangguan.

Semakin Anda mengikuti jalannya Tuhan, semakin banyak gangguanya.

Sebab fokus yang buyar adalah tujuan dari segala serangan setan. Maka dari itu dikatakan di Amsal 4:27 "Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan" yang artinya adalah focus .Fokus adalah dimana seluruh perhatian, tenaga, energi anda dikerahkan pada suatu tujuan.

Â

4. Dissapointment “ kekecewaan

Setan akan membuat Anda kecewa dengan hidupmu sendiri, kecewa dengan gerejamu kecewa dengan Tuhan, kecewa dengan orang lain. Dia akan membuat Anda merasa tertuduh, menyesal, tidak layak, tidak berharga. Pada waktu Anda kecewa, setan telah berhasil membuat anda tidak fokus lagi.

Â

Fokus adalah kunci untuk terobosan terjadi. Jika kita focus kepada Yesus dan membuat Yesus sebagai Tuhan, Kurios satu-satunya, Penguasa tunggal dan tidak ada ilah lain yang mebuat keputusan dalam hidup Anda, maka Tuhan akan membuat Anda berhasil dan menerima janji-janji Allah. Apa yang setan sudah curi dari Anda, Tuhan akan pulihkan. Kuncinya adalah Anda selalu ingat bahwa “Allah ciptakan Aku untuk menjadi pemenang”

Â

Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. (Roma 8:37)

Â